

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh upah minimum provinsi, investasi dan partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah pada tahun 2015 – 2019. Menghasilkan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil uji yang dilakukan menggunakan uji t dapat disimpulkan bahwa secara parsial :

1. Upah minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa tengah.
2. Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.
3. Tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.
4. Secara simultan upah minimum provinsi, investasi dan tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh variabel upah minimum provinsi, investasi dan partisipasi angkatan kerja.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui bahwa terdapat pengaruh upah minimum provinsi, investasi dan partisipasi angkatan kerja. Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemangku kebijakan dalam hal ini Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang mempertimbangkan Kebutuhan Hidup Layak (KHL), pendapatan per kapita daerah, kondisi pasar, tenaga kerja dan produktivitas tenaga kerja dalam menetapkan upah minimum provinsi dibutuhkan. Dengan begitu,

roda ekonomi akan menjadi seimbang dan perekonomian Jawa Tengah akan terus berkembang dengan baik.

2. Pemangku kebijakan dalam hal ini Pemerintah Provinsi Jawa Tengah harus mengoptimalkan penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) dengan menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif yang nantinya akan menyebabkan peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Pemangku kebijakan dalam hal ini Pemerintah dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat harus lebih fokus kepada perluasan kesempatan kerja. Jika dengan banyaknya angkatan kerja aktif yang berpartisipasi selama kegiatan ekonomi, semakin banyak masyarakat yang produktif dengan tersedianya kesempatan kerja, maka akan menghasilkan output yang tinggi sehingga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hambatan atau keterbatasan, yaitu

1. Variabel investasi untuk data Penanaman Modal Asing (PMA) perlu dikonversi dari Dollar menjadi Rupiah.
2. Minimnya jurnal literatur yang membahas hubungan pengaruh antara upah minimum provinsi terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan indikator lain, dalam penelitian ini menggunakan laju pertumbuhan ekonomi.

5.4 Rekomendasi

Bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian terkait pertumbuhan ekonomi, perlu untuk membahas variabel lainnya dan menggunakan data terbaru serta melihat fenomena yang terjadi di masyarakat supaya dapat memperkaya hasil penelitian yang lebih berkembang dan bermanfaat.